

PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Makalah Seminar  
KULIAH KEWIRAUSAHAAN  
Nama Mata Kuliah : KEWIRAUSAHAAN

OLEH;  
SIROD HANTORO ,NIP: 130367415  
TIWAN, NIP: 132048523  
A.FATCHI, NIP: 130515043

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2009

## Abstrak

*Tujuan kuliah Kewirausahaan mahasiswa teknik dan pelaksanaan serta kelanjutan kegiatan adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa, dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa teknik dalam tatanan ciri dan watak Entrepreneurship dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sampai kategori sangat kritis untuk kriteria identifikasi asumsi, dan sampai kategori kritis untuk kriteria melakukan deduksi, induksi dan ber-argumentasi pengembangan usaha kecil.*

*Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah ceramah, diskusi, kelompok, simulasi, dan pemberian tugas. Metode pemberian tugas dalam bentuk kunjungan ke lapangan, seperti kunjungan ke unit usaha kecil. Salah satu kegiatan lapangan adalah mengamati dan mengkaji profil usaha kecil yang sedang berjalan sesuai minat masing-masing.*

*Hasil Kuliah Kewirausahaan mahasiswa teknik dapat meningkatkan Jiwa Kewirausahaan dalam bentuk pengetahuan dan wawasan berwirausaha. Kemampuan kognitif mahasiswa teknik meningkat. Tersusunnya modul kuliah kewirausahaan yang dapat sebagai pegangan materi kuliah kewirausahaan.*

Kata Kunci : Kewirausahaan, kuliah, pengembangan, wawasan, modul.

## A. PENDAHULUAN

Pada umumnya bahwa manusia wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Mereka senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju berprestasi. Kondisi dan situasi yang bagaimanapun, manusia wirausaha akan mampu menolong dirinya sendiri di dalam mengatasi permasalahan hidup. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya manusia wirausaha mampu berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Di samping itu manusia wirausaha mampu mengatasi kemiskinan, baik kemiskinan lahir maupun kemiskinan batinnya.

Permasalahan maju dan tidaknya kehidupan manusia, tergantung pada manusianya sendiri. Mereka berusaha memperlengkapi diri dengan jiwa besar atautkah dengan jiwa kerdilnya. Pada umumnya orang tua atau generasi tua, tentunya tidak akan mengharapakan kehidupan anak dan cucu yang penuh dengan penderitaan atau kemiskinan hanya akibat dari kekuasaan jiwa yang kerdil. Demikian pula apabila kita mengaku sebagai kaum muda yang sedang belajar, mestinya tidak akan membiarkan diri pribadi terkuasai oleh jiwa yang kerdil pula.

Seseorang yang memiliki sikap mental wirausaha tinggi berkemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Semua orang mempunyai tujuan dan kebutuhan tertentu dalam hidupnya. Sayangnya tidak setiap orang memiliki tujuan yang jelas dan operasional sehingga terbayang jelas jalan yang harus ditempuh untuk mencapainya.

## **B, TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN**

### **1. Tujuan kegiatan**

- a. Memberikan wawasan mahasiswa Pendidikan Teknik yang lebih luas tentang kewirausahaan.
- b. Mengembangkan semangat kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Teknik.
- c. Merancang dan menyusun modul praktek kewirausahaan.
- d. Terwujudnya Silabus dan Satuan Acara Praktek Kewirausahaan Pendidikan Teknik.

### **2. Target luaran minimal yang dicapai**

- a. Mahasiswa dapat mendalami berbagai teknik-teknik manajemen usaha kecil yang terkait dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memiliki semangat dan motivasi untuk berwirausaha.
- c. Terciptanya Buku Kewirausahaan Pendidikan Teknik yang terstruktur dan aplikatif sesuai bidang keahlian yang ditekuni.
- d. Terciptanya Silabus Kewirausahaan Pendidikan Teknik.

### **3. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan kegiatan ini di ukur melalui

- a. Mahasiswa yang mengikuti aktif minimal 75 % dari target
- b. Meningkatkan pegetahuan dan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan.
- c. Terwujudnya buku ajar Kewirausahaan untuk mahasiswa Pendidikan Teknik
- d. Tewujudnya silabus praktek kewirasahaan untuk Pendidikan Teknik.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Bahan ajar**

Bahan ajar untuk perkuliahan ini menggunakan modul yang telah disusun oleh tim pelaksana dan ketua pelaksana. Modul yang diberikan terdiri dari 9 materi. Materi yang diberika menyangkut perubahan perilaku, perubahan sikap dan perubahan motivasi mempunyai alokasi 40%. Sedangkan materi yang menyangkut perubahan tentang pengetahuan teknis dalam kewirausahaan dan penguasaan aspek manajerial mempunyai alokasi 60 %.

### **2. Peserta program**

Program ini di informasikan kepada semua mahasiswa S-1 Pendidikan Teknik Mesin dan D3 Teknik Mesin yang belum mengikuti kuliah kewirausahaan. Mahasiswa mendaftarkan melalui dosen pengampu mata kuliah.

Tabel 1. Mahasiswa yang mengikuti KWU

No	Jurusan/Pro,Studi	Jumlah
1	Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin	20 orang
2	Prodi D3 Teknik Mesin	20 orang

### 3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah ceramah, diskusi, kelompok, simulasi, dan pemberian tugas. Metode pemberian tugas dalam bentuk kunjungan ke lapangan, seperti kunjungan ke unit usaha kecil. Salah satu kegiatan lapangan adalah mengamati dan mengkaji profil usaha kecil yang sedang berjalan sesuai minat masing-masing.

### 4. Dosen pengajar

Staf pengajar (dosen) pengasuh praktek kewirausahaan Pendidikan Teknik, yaitu bekeanan dengan pengetahuan dosen dalam dunia bisnis sesungguhnya serta kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dosen pengajar memiliki latar belakang pengalaman kewirausahaan dan dapat mengkondisikan mahasiswa Pendidikan Teknik agar berkembang menjadi SDM yang mempunyai jiwa dan perilaku berwirausaha.

### 5. Jadwal pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan yang memuat kegiatan pretest, posttest, perkuliahan, dan kunjungan ke lokasi seperti pada Tabel berikut ini

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	Pretes	3 Sep. 2009	Ruang kuliah	Tim
2	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan	10 Sept. 2009	Ruang kuliah	Sirod Hantoro
3	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan	17 Sept.2009	Ruang kuliah	Sirod Hantoro
4	Merintis usaha dan model pengembangannya	24 Sept. 2009	Ruang kuliah	Tiwan
5	Manajemen Kewirausahaan	1 Okt. 2009	Ruang kuliah	Tiwan
6	Studi kelayakan usaha	8 Okt. 2009	Ruang kuliah	Tiwan
7	Kiat melihat dan memberdayakan peluang bisnis.	15 Okt 2009	Ruang kuliah	Joko Istianto
8	Perkuliahan dan kunjungan ke lokasi	22 Okt. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim
9	Perkuliahan dan kunjungan ke lokasi	29 Okt. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim
10	Rancangan Bisnis	5 Nov. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim
11	Rancangan Bisnis	12 Nov. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim
12	Rancangan Bisnis	19 Nov. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim
13	Presentasi dan diskusi	26 Nov. 2009	Ruang kuliah	Tim
14	Presentasi dan diskusi	3 Des. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim
15	Presentasi dan diskusi	10 Des. 2009	Ruang kuliah dan lokasi	Tim

16	Postes	17 Des. 2009	Ruang kuliah	Tim
----	--------	--------------	--------------	-----

## 6. Evaluasi Pembelajaran dan Proses Pelaksanaan

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pada tujuan yang terdapat pada silabus dilakukan evaluasi yang diberikan setelah selesainya pembahasan materi pada silabus yang bersangkutan. *Pre* dan *post* tes dilakukan untuk mengukur keadaan sebelum dan setelah peserta mengikuti kegiatan praktek kewirausahaan pendidikan Pendidikan teknik. Instrumen *pre test* dan *post test* dapat berupa pertanyaan lisan maupun tulisan. Sedangkan test formatif yang dilakukan setiap *session* (materi) berakhir, untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Tes sumatif dilakukan sebanyak 2 kali selama praktek kewirausahaan pendidikan Teknik, pada pertengahan dan akhir kegiatan praktek. Tes yang dilakukan adalah mengukur tingkat keberhasilan pemahaman atau pembentukan jiwa kewirausahaan pada peserta

## C. HASIL KEGIATAN PERKULIAHAN

### 1. Ketercapaian tujuan silabus

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan yang terdapat pada silabus dilakukan evaluasi yang diberikan setelah selesai materi pada silabus yang bersangkutan. Dari kesembilan tema tersebut, pencapaian tujuan yang sukar dicapai oleh mahasiswa adalah Akuntansi usaha kecil. Skor rata-rata kemampuan mahasiswa dalam materi akuntansi usaha kecil adalah 6,5. Hal ini dikarenakan, mahasiswa belum mengenal istilah maupun konsep-konsep dalam akuntansi. Sedangkan untuk materi Peluang Usaha mahasiswa Pendidikan Teknik dapat dengan mudah mencapainya dengan skor rata-rata kemampuan pada materi peluang Usaha sebesar 7. Hal ini disebabkan, mahasiswa Pendidikan Teknik telah mengenal konsep peluang pada matakuliah Statistika.

### 2. Penerapan metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah ceramah, diskusi, kelompok simulasi, dan pemberian tugas. Dari lima metode tersebut yang efektif dalam penyampaian materi kewirausahaan adalah metode pemberian tugas dalam bentuk kunjungan ke lapangan seperti kunjungan ke unit usaha kecil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 95% mahasiswa aktif melakukan kegiatan kunjungan ke lokasi. Sedangkan metode ceramah kurang disukai mahasiswa. Tampak bahwa mahasiswa kurang serius dalam mengikuti perkuliahan dengan metode ceramah.

Hasil pembelajaran yang dievaluasi adalah pengetahuan keterampilan, dan sikap tentang kewirausahaan. Dalam aspek pengertian tentang kewirausahaan hasil ujian akhir menunjukkan skor rata-rata harus lebih besar 7. Bila dibandingkan dengan hasil tes kemampuan awal kewirausahaan lebih besar dari tes awal, pencapaian skor diatas skor awal berarti mengalami kenaikan. Hal ini berarti, mahasiswa memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Pada aspek keterampilan sebanyak 85% mahasiswa telah memiliki sikap untuk melakukan kegiatan bisnis. Hal ini berarti sikap mahasiswa Pendidikan Teknik terhadap kewirausahaan positif. Kuliah kewirausahaan telah menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk merencanakan usaha kecil sesuai dengan bidang ilmunya.

### 3. Luaran kegiatan dan perwujudan indikator pencapaian tujuan

Luaran kegiatan kuliah kewirausahaan adalah tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha terciptanya buku dan silabus perkuliahan kewirausahaan Perkuliahan kewirausahaan telah menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa untuk merencanakan kegiatan usaha kecil dalam bentuk rancangan bisnis.

Buku dan silabus dari kesembilan topik yang dibuat terimplementasikan dengan baik. Mahasiswa mudah dan senang menggunakan buku sebagai acuan pokok. Mahasiswa merasa telah terbantu oleh buku dalam memahami materi yang berkaitan dengan kewirausahaan.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Praktek Kewirausahaan teknik dan pelaksanaan serta kelanjutan kegiatan yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kuliah Kewirausahaan mahasiswa teknik dapat meningkatkan Jiwa Kewirausahaan serta pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kemampuan kognitif mahasiswa teknik meningkat.
2. Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa teknik dalam tatanan ciri dan watak entrepreneurship dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sampai kategori sangat kritis untuk kriteria identifikasi asumsi, dan sampai kategori kritis untuk kriteria melakukan deduksi, induksi dan berargumentasi pengembangan usaha kecil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Tri Cahyono & Sugiyo Adi, 1983. Manajemen Industri Kecil. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Gevirtz Charles, 1994. Developing New Products With TQM. McGraw-Hill, Inc. New York
- Inwood David & Hammand Jean, 1995. Pengembangan Produk. PT Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin, 1987. Manajemen Keuangan Perusahaan. Penerbit Hanindita, Yogyakarta
- Masykur Wiratmo, 1996. Pengantar Kewiraswastaan. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta
- Meredith Geoffrey G. et al, 1989. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Seri Manajemen No. 97.
- Moore William L. & Pessemier Edgar A. 1993. Product Planning Management. McGraw-Hill Inc. New York
- Radiosunu, 1983. Manajemen Pemasaran, Suatu Pendekatan Analisis. BPFE Yogyakarta.
- Staley Eligene & Morse Richard, 1975. Modern Small Industry for Developing Countries, McGraw-Hill Book Company, New York.
- Subagya 1990. Manajemen Logistik. CV Haji Masagung, Jakarta.
- Ulrich Karl T. & Eppinger Steven D. 1995. Product Design and Development. McGraw-Hill Inc. New York.
- Wasty Soemanto, 1989. Pendidikan Wiraswasta. PT Bina Aksara, Jakarta.